



## Analisis Biaya Operasional UMKM Doyan Jagung Mozzarella Padang Menggunakan Metode Activity Based Costing (ABC)

Siti Zahra<sup>1</sup>, Weni Sukriana<sup>2</sup>, Dodi Suryadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi Universitas Putra Indonesia Yptk Padang  
sitizahra260603.@gmail.com

### Abstrak

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) memiliki peran vital dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Doyan Jagung Mozzarella merupakan bagian dari sektor kuliner atau industri makanan dan minuman, tidak terkecuali dari tantangan ini. Lebih spesifik, ia termasuk dalam kategori makanan ringan atau street food. Activity-Based Costing (ABC) adalah sistem biaya yang disempurnakan, memungkinkan pengklasifikasian lebih banyak biaya sebagai biaya langsung, mengurangi jumlah biaya tidak langsung, dan mengidentifikasi pemicu biaya. Penelitian ini menggunakan data primer dengan objek, yaitu UMKM Doyan Jagung Mozzarella Padang. Data primer diambil pada pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan wawancara. Kesimpulan dari analisis biaya operasional UMKM Doyan Jagung Mozzarella Padang menggunakan metode Activity Based Costing (ABC) menunjukkan bahwa penerapan metode ini memberikan manfaat signifikan dalam perhitungan biaya. Dengan ABC, UMKM dapat mengidentifikasi dan mengelompokkan aktivitas yang terlibat dalam produksi secara lebih rinci, sehingga memungkinkan pengalokasian biaya yang lebih akurat berdasarkan penggunaan sumber daya.

**Kata Kunci:** Activity-Based Costing, UMKM, Biaya, Overhead, Operasional

### PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) memiliki peran vital dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Di negara-negara berkembang, UMKM juga sangat penting, menyediakan 60% lapangan kerja dan menyumbang 40% terhadap produk domestik bruto. Namun, UMKM sering menghadapi tantangan signifikan dalam manajemen biaya. Salah satu tantangan utama adalah kesulitan dalam melacak biaya secara akurat dan stabil, yang sering disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk fluktuasi biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya yang sulit diprediksi. Doyan Jagung Mozzarella merupakan bagian dari sektor kuliner atau industri makanan dan minuman, tidak terkecuali dari tantangan ini. Lebih spesifik, ia termasuk dalam kategori makanan ringan atau street food. Kuliner seperti ini sering kali menjadi bagian dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di bidang makanan, yang berkontribusi pada perekonomian lokal dan menciptakan lapangan kerja. Selain itu, Doyan Jagung Mozzarella juga mencerminkan tren kuliner modern yang menggabungkan cita rasa tradisional dengan inovasi baru.

UMKM Doyan Jagung Mozzarella merupakan usaha kuliner yang berkembang pesat di Padang. Seiring dengan pertumbuhannya, salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah pengelolaan biaya operasional yang efisien. Biaya operasional meliputi semua biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan kegiatan usaha, seperti biaya pembelian bahan baku (jagung, mozzarella, dan bahan pendukung lainnya), biaya produksi, biaya pengemasan, serta biaya distribusi dan overhead seperti sewa tempat dan utilitas. Bagi UMKM, pengelolaan biaya yang tidak tepat dapat menyebabkan pemborosan yang merugikan, yang berpotensi

mengurangi margin keuntungan dan daya saing di pasar. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk memahami dan mengelola biaya operasional secara lebih terstruktur dan efisien.

Menurut Jopie Jusuf (2008) yang dimaksud dengan Biaya Operasional adalah sebagai berikut: “Biaya Operasional adalah biaya yang terus dikeluarkan oleh entitas, yang tidak berhubungan dengan produk namun berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari – hari.” Menurut Harrison (dalam Efilia, 2014) beban operasi adalah beban yang terus dikeluarkan oleh entitas, selain beban langsung barang dagang dan biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penjualan. Beban operasi terbesar umumnya termasuk gaji, upah, utilitas, dan perlengkapan.

## METODE

### Tahapan Penelitian

Analisis biaya operasional UMKM Doyan Jagung Mozarela Padang menggunakan metode Activity Based Costing (ABC) akan memberikan pemahaman yang lebih rinci tentang bagaimana biaya-biaya dibebankan ke produk dan aktivitas yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan data primer dengan objek, yaitu UMKM Doyan Jagung Mozarela Padang.

Implementasi Activity-Based Costing (ABC) melibatkan lima langkah utama untuk menghitung biaya produk secara akurat:

1. Identifikasi Aktivitas: Langkah pertama adalah mengidentifikasi semua aktivitas yang terlibat dalam produksi, mulai dari pembelian bahan baku hingga penjualan produk. Aktivitas ini dapat dikategorikan menjadi empat kelompok: aktivitas tingkat unit, aktivitas tingkat batch, aktivitas tingkat produk, dan aktivitas tingkat fasilitas.
2. Tentukan Biaya Aktivitas: Setelah mengidentifikasi aktivitas, langkah selanjutnya adalah menentukan biaya yang terkait dengan setiap aktivitas. Biaya ini mencakup semua sumber daya yang dikonsumsi selama periode tertentu, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead.
3. Identifikasi Penggerak Biaya: Untuk setiap aktivitas, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi biaya aktivitas tersebut. Faktor-faktor ini disebut dengan penggerak biaya (cost driver) dan dapat berupa jumlah unit yang diproduksi, jumlah batch produksi, atau jenis produk yang dihasilkan.
4. Kumpulkan Data Aktivitas: Langkah berikutnya adalah mengumpulkan data tentang frekuensi aktivitas dan sumber daya yang dikonsumsi oleh setiap aktivitas. Data ini dapat diperoleh dari catatan operasional, data historis, atau pengamatan langsung.
5. Hitung Biaya Produk: Langkah terakhir adalah menghitung biaya produk dengan mengalokasikan biaya aktivitas ke produk berdasarkan konsumsi aktivitas oleh produk tersebut. Perhitungan ini juga mempertimbangkan biaya konversi yang dibebankan ke aktivitas.

### Gambaran UMUM

Analisis biaya operasional UMKM Doyan Jagung Mozarella Padang menggunakan metode Activity Based Costing (ABC) menghasilkan perhitungan biaya yang lebih akurat dibandingkan dengan metode tradisional.



Gambar 1. Logo UMKM Doyan Jagung Mozarella Padang

Melalui analisis ini, UMKM dapat mengidentifikasi aktivitas yang tidak efisien, seperti promosi online yang mahal tetapi tidak efektif, dan mengalihkan anggaran ke strategi pemasaran yang lebih efektif. Data yang diperoleh dari analisis ABC juga membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat terkait penetapan harga jual, alokasi sumber daya, dan strategi pemasaran

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil interview dengan owner UMKM Doyan Jagung Mozarella Padang diperoleh data-data operasional bisnis dimana diperoleh data biaya langsung dan biaya tidak langsung.

**Tabel Biaya Tidak Langsung**

Keterangan	Jumlah/Bulan
Biaya Iklan	500.000
Biaya Depresiasi Produk	25.000
Biaya Komunikasi	50.000
Biaya Asuransi Produk	75.000
Biaya Maintanace	100.000

**Tabel Biaya Langsung**

Keterangan	Jumlah/Bulan
Biaya Pokok	11.000
Biaya Tenaga Kerja/orang	1.700.000
Biaya Bahan Baku	10.000.000
Biaya Operasional	500.000
Biaya Sewa Tempat	-

### Analisis Cost Driver

Analisis cost driver pada penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi biaya tidak langsung. Berikut data-data yang diperoleh

**Tabel 1. UMKM Doyan Jagung Mozarella Padang Data Jumlah Biaya Bahan Baku Tahun 2023**

No	Jenis Bahan Baku	Kuantittas (Rp)	Harga Per Unit (Rp)	Biaya (Rp)
1	Jagung	600	7.250	4.350.000
2	Mozarella	60	123.000	7.380.000
3	Susu	288	24.375	7.020.000
4	Keju	192	43.750	8.400.000
5	Blubend	180	35.333	6.359.940
6	Butter	36	322.000	11.592.000
<b>Total</b>				45.101.940

**Tabel 2. UMKM Doyan Jagung Mozarella Padang Data Biaya Bahan Baku Standar dan Sesungguhnya Tahun 2023**

No	Jenis Bahan Baku	Biaya Bahan Baku Standar			Biaya Bahan Baku Sesungguhnya			Total Selisih Biaya Bahan Baku Standar dengan Sesungguhnya
		Kuantitas (Kg)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Kuantitas (Kg)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	
1	Jagung	600	7.500	4.500.000	600	7.250	4.350.000	150.000
2	Mozarella	60	126.000	7.560.000	60	123.000	7.380.000	180.000
3	Susu	288	25.000	7.200.000	288	24.375	7.020.000	180.000
4	Keju	192	45.000	8.640.000	192	43.750	8.400.000	240.000
5	Blue Band	180	36.666	6.599.880	180	35.333	6.359.940	239.940
6	Butter	36	340.000	12.240.000	36	322.000	11.592.000	648.000
Jumlah		1.356	580.166	46.739.880	1.356	555.708	45.101.940	1.637.940

**Tabel 3. UMKM Doyan Jagung Mozarella Padang Data Jumlah Biaya Tenaga Kerja****Tahun 2023**

No	Jenis Tenaga Kerja	Jam Kerja (Jam)	Tarif Upah/Jam (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1	Bagian Penjualan	2.808	7.000	19.656.000
2	Bagian Produksi	1.560	11.000	17.160.000
3	Sosial Media	-	-	14.400.000
4	Kurir	-	-	14.400.000
Total Biaya Tenaga Kerja				65.616.000

**Tabel 4. UMKM Doyan Jagung Mozarella Padang Data Biaya Tenaga Kerja Standar dan Sesungguhnya****Tahun 2018**

No	Jenis Tenaga Kerja	Biaya Tenaga Kerja Standar			Biaya Tenaga Kerja Sesungguhnya			Jumlah Biaya (Rp)
		Jam Kerja	Tarif Upah/Jam (Rp)	Biaya (Rp)	Jam Kerja	Tarif Upah/Jam (Rp)	Biaya (Rp)	
1	Penjualan	2.845	7.000	19.915.000	2.808	7.000	19.656.000	259.000

2	Produksi	1.597	11.000	17.567.000	1.560	11.000	17.160.000	407.000
3	Sosial Media	-	-	15.600.000	-	-	14.400.000	1.200.000
4	Kurir	-	-	15.600.000	-	-	14.400.000	1.200.000
5	Blue Band	4.442	18.000	68.682.000	4.368	18.000	65.616.000	3.066.000

**Tabel 5. UMKM Doyan Jagung Mozarella Padang  
Data Biaya Overhead Pabrik Standar dan Sesungguhnya**

**Tahun 2023**

Elemen Biaya	Standar (Rp)	Sesungguhnya (Rp)	Selisih (Rp)
Biaya Overhead Pabrik Variabel			
• Biaya Listrik	300.000	270.000	30.000
• Biaya Internet	400.000	350.000	50.000
• Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	500.000	420.000	80.000
Total Biaya Variabel	1.200.000	1.040.000	160.000
Biaya Overhead Pabrik Tetap			
• Penyusutan Aktiva Tetap	300.000	250.000	50.000
• Reparasi dan Pemeliharaan	100.000	70.000	30.000
• Kesejahteraan Karyawan	450.000	300.000	150.000
Total BOP Tetap	850.000	620.000	230.000
Total BOP	2.050.000	1.660.000	390.000

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis biaya operasional UMKM Doyan Jagung Mozarella Padang menggunakan metode Activity Based Costing (ABC) menunjukkan bahwa penerapan metode ini memberikan manfaat signifikan dalam perhitungan biaya. Dengan ABC, UMKM dapat mengidentifikasi dan mengelompokkan aktivitas yang terlibat dalam produksi secara lebih rinci, sehingga memungkinkan pengalokasian biaya yang lebih akurat berdasarkan penggunaan sumber daya. Hal ini tidak hanya membantu manajemen dalam menentukan harga jual yang kompetitif, tetapi juga dalam mengoptimalkan aktivitas yang tidak efisien dan meningkatkan profitabilitas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Peneliti menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Departemen Manajemen Bisnis atas bantuan pendanaan yang telah diberikan. Dukungan ini sangat berarti dalam mewujudkan program penelitian yang sukses dan membantu UMKM Doyan Jagung Mozarella Padang dalam mengembangkan bisnisnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mardiyah D, Hidayat K, Dewi HWK, Rakhmawati I. Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Activity Based Costing Serta Penentuan Laba Rugi Pada Laundry. *JAKSya J Akunt Syariah*. 2023;3(2):34-49.
- Caswito A, Suardi A, Chairat N, et al. Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Pendekatan Activity Based Costing Pada Produk Keychain Dan Mangkuk Keramik. 2024;13(2):462-470.

3. Sulisityono DS, Sakinah S, Yuniaristanto Y. Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Activity Based Costing (ABC) dan Time Driven Activity Based Costing (TDABC) di CV. Supernova Marketindo. *JISI J Integr Sist Ind.* 2021;8(1):77. doi:10.24853/jisi.8.1.77-88
4. Digjaya S, Chrisna H, Studi P, Industri T, Industri FT, Adhi IT. Penerapan Metode Activity Based Costing ( ABC ) pada Cost Volume Profit ( CVP ) Guna Menentukan Laba Optimal di Abri Custom. :1-8.
5. Anggreini AF, Butarbutar SA, Arya M, Simbolon P, Ekonomi F, Universitas M. IMPLEMENTASI ACTIVITY BASED COSTING SEBAGAI SOLUSI UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA DI UMKM TEMPE. 2024;6(3):535-546.
6. Turnip CE, Ginting FA, Simbolon B, Syahputra R, Purba F. METODE ACTIVITY BASED COSTING PADA UMKM BASRENG. 2024;6(3):528-534.
7. Marlina E, Samsiah S, Ardi HA. Analisis Pengaruh Activity Based Costing Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perguruan Tinggi. *J Akunt Ekon.* 2018;8(1):65.
8. Dewantara N, Silalahi RT, Rudend AM, Pranastuti VG. Analisis Biaya Operasional UMKM Frozen Laundry Menggunakan Metode Activity-Based Costing (ABC). *Sewagati.* 2024;8(5). <https://journal.its.ac.id/index.php/sewagati/article/view/1824>